



► KENYAMANAN WISATAWAN

Pemda Tambah Lahan Parkir Baru

UMBULHARJO— Persoalan yang selalu muncul setiap liburan panjang, termasuk libur Lebaran adalah keterbatasan lahan parkir.

Ujang Hasanudin
hasanudin@harianjogja.com

Banyak kendaraan parkir di sembarang tempat sehingga mengganggu arus lalu lintas terutama di dalam kota dan jalur objek wisata.

Pelaksana Tugas Kepala Dinas Perhubungan DIY, Gatot Saptadi mengatakan rencana menambah sejumlah lokasi parkir sudah terpikirkan. Beberapa lokasi yang masuk kajian sebagai lokasi parkir *portable* baru adalah di selatan Pasar Beringharjo, sekitar Ramai Mal, kawasan Ketandan, dan sekitar Stikes Sewon, Bantul.

"Ketandan dan Stikes Sewon alternatif untuk parkir kendaraan besar," kata Gatot, di sela-sela pelepasan mudik gratis Kementerian Perhubungan di Terminal Giwangan, Sabtu (1/7).

Ia mengatakan rencana penambahan lokasi parkir, khususnya parkir di Ketandan dan Stikes Sewon masih menunggu kajian soal larangan bus besar masuk dalam kota karena rencana tersebut juga perlu memikirkan adanya kendaraan pengangkut wisatawan dari lokasi parkir ke tempat-tempat wisata.

Sementara itu lokasi parkir yang tersedia saat ini adalah Tempat Khusus Parkir (TKP) Ngabean, TKP Panembahan Senopati, TKP Abu Bakar Ali (ABA), TKP Sriwedani, Malioboro II. Selebihnya adalah lokasi parkir swasta seperti Malioboro III, Bong Suwung, eks Bioskop Indra, dan eks Kampus UPN.

Kendati demikian, Gatot menduga arus lalu lintas pada libur Lebaran ini jauh lebih terurai dibanding tahun lalu. Pihaknya baru akan mengevaluasi secara keseluruhan setelah operasi

► Lokasi parkir *portable* baru adalah di selatan Pasar Beringharjo, sekitar Ramai Mal, kawasan Ketandan, dan sekitar Stikes Sewon, Bantul.

► Arus lalu lintas pada libur Lebaran ini jauh lebih terurai dibanding tahun lalu.

pengamanan Lebaran selesai.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi mengakui keterbatasan lahan parkir membuat parkir-parkir insidental yang dikelola masyarakat bermunculan. Lokasi parkir insidental di persil pribadi itu ada yang atas izin camat ada yang tidak.

Parkir insidental itu yang terkadang memberlakukan tarif di atas ketentuan sehingga berpotensi mencoreng wisata Kota Jogja. "Saya sudah minta Dinas Perhubungan dan camat

untuk menyelesaikan parkir-parkir yang *nuthuk* wisatawan. Parkir insidental tetap harus menyesuaikan perda" kata Heroe.

Hasil penertiban parkir liar yang dilakukan Dinas Perhubungan Kota Jogja dan Satuan Polisi Pamong Praja selama libur Lebaran mengamankan tujuh tukang parkir. Mereka yang terjaring razia di kawasan Malioboro, Jalan Ahmad Dahlan, dan Jalan Brigjen Katamso akan diajukan ke Pengadilan Negeri Jogja untuk menjalani sidang tindak pidana ringan (Tipiring) karena melanggar Perda Perparkiran.

Selain persoalan parkir, Heroe juga mengapresiasi Unit Pelaksana Teknis Malioboro dan Paguyuban Pedagang Lesehan yang cepat bertindak atas temuan pedagang yang menaikkan harga terlalu tinggi di kawasan Malioboro. Ia mengaku sudah mewanti-wanti sebelumnya agar semua pelaku usaha tidak memanfaatkan liburan untuk mencari keuntungan di luar batas kewajaran.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005